

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini sangat pesat sehingga pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh manusia menjadi cepat dan akurat. Teknologi merupakan salah satu alat yang digunakan dalam setiap aktivitas manusia sebagai penghasil informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya karena teknologi menjadikan pengolahan informasi semakin mudah dan cepat. Pengolahan data dan informasi yang cepat, tepat, efektif dan efisien merupakan hal sangat penting yang dibutuhkan setiap instansi maupun perusahaan untuk meningkatkan produktifitas kerja, waktu dan biaya.

Saat ini, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat seiring dengan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mempertahankan bisnisnya, setiap perusahaan membutuhkan peningkatan usaha dan strategi yang digunakan, serta meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan perusahaan agar perusahaan tidak kalah bersaing dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

Pada perusahaan dagang, keberhasilan sebuah perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut mengelola inventoy (persediaan) barang agar dapat memenuhi permintaan barang dari pelanggan. Perusahaan dagang yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaan barangnya dengan baik tentunya akan mampu memenuhi setiap permintaan dari pelanggan dan dapat mempertahankan bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan tersebut harus dapat mengelola inventory barang dengan baik, efektif dan efisien karena inventory dalam suatu usaha merupakan hal yang penting untuk memastikan ketersediaan stok barang yang akan dijual ke konsumen.

PT Victory Yamaha Sukahati merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang otomotif atau biasa disebut juga dealer. PT Victory Yamaha Sukahati menjual salah satu brand otomotif yaitu Yamaha yang memiliki banyak varian dan tipe motor yang diinginkan para pelanggan sehingga PT Victory Yamaha Sukahati memiliki pelanggan yang cukup banyak. Salah satu supplier perusahaan ini yaitu PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM). Setiap barang yang datang atau masuk dari supplier diperiksa dan di cek oleh petugas bagian gudang menggunakan surat jalan yang diberikan oleh

supplier untuk mengetahui jumlah dan tipe motor apa saja yang dibawa oleh supplier. Setelah melakukan pengecekan oleh bagian Gudang, surat jalan yang telah di cek tersebut diberikan ke Bagian Admin Counter Penjualan untuk didata barang apa saja yang masuk dan kemudian untuk diinformasikan kepada bagian administrasi. Sedangkan untuk proses barang keluar, pelanggan yang ingin membeli barang yang diinginkan dapat datang langsung ke dealer PT Victory Yamaha Sukahati dan melihat langsung stok yang tersedia. Pelanggan yang telah setuju untuk membeli barang memberikan data diri disertai alamat untuk mengirim barang kepada Bagian Counter Penjualan. Penjualan barang pada perusahaan ini umumnya merupakan penjualan secara kredit, namun tidak jarang pelanggan yang membeli barang secara tunai. Untuk penjualan barang secara kredit, pengiriman barang akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak pendanaan atau leasing yang diambil oleh pelanggan. Oleh karena itu surat jalan pengiriman barang dalam penjualan secara kredit baru diterbitkan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak pendanaan atau leasing.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan pembuatan sistem aplikasi tentang "Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping di PT Victory Yamaha Sukahati" agar kontrol barang menjadi satu bagian saja yaitu bagian admin untuk menghindari kesalahan/selisih keluar masuknya barang yang terjadi pada sistem yang lama dan dapat memudahkan karyawan PT Victory Yamaha Sukahati dalam mengelola data persediaan barang dagang serta dapat menghasilkan informasi persediaan yang cepat, tepat dan akurat.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

PT Victory Yamaha Sukahati selalu melakukan pencatatan dalam persediaan barang. Selama ini, PT Victory Yamaha Sukahati melakukan pencatatan persediaan barang keluar dan masuk dengan cara menginput data ke file Microsoft Excel, yaitu bagian Gudang mencatat barang apa saja yang keluar dan masuk perharinya pada selembarnya kemudian memberikan lembar catatan tersebut kepada bagian admin counter penjualan untuk selanjutnya dilakukan input ke dalam file stok Microsoft Excel. Hal inilah yang biasanya menimbulkan selisih barang yang ada dengan barang yang terdata pada file Microsoft Excel.

Selisih barang dapat terjadi akibat data yang diterima admin berbeda dengan yang telah tercatat di gudang, misalnya terdapat barang masuk atau keluar dalam satu hari namun disaat yang bersamaan terjadi pemadaman listrik maka secara otomatis bagian admin tidak dapat melakukan stok barang harian pada saat itu karena bagian admin melakukan stok barang harian dengan melihat data penjualan dan penerimaan unit pada sistem dealer. Dengan penggunaan sistem yang baru, apabila terjadi pemadaman listrik, maka dapat diakses melalui laptop cadangan yang disediakan oleh perusahaan. Selain itu, selisih barang sering terjadi karena pada bagian counter penjualan, barang yang dititipkan pada suatu agen dianggap barang yang telah keluar walaupun barang tersebut belum benar-benar terjual. Agen merupakan pihak ketiga yang biasanya dititipkan barang oleh PT Victory Yamaha Sukahati untuk kemudian dijual kepada masyarakat. Agen biasanya akan memberitahu bagian counter penjualan apabila barangnya sudah terjual. Sementara itu, bagi bagian admin, barang yang keluar merupakan barang yang benar-benar telah terjual. Oleh sebab itu, apabila terjadi ketidaksesuaian data stok barang, maka bagian administrasi harus memeriksa satu persatu data stok harian sebelumnya. Hal inilah yang akan menimbulkan keterlambatan dalam pelaporan persediaan stok barang karena proses pencatatan dan penginputan yang berulang-ulang antara bagian counter penjualan dengan bagian admin. Kondisi seperti ini dapat terjadi sebanyak 3 sampai 4 kali dalam sebulan dan tentunya akan menyulitkan karyawan PT Victory Sukahati dalam mengelola persediaan stok barang yang akurat dan cepat. Tabel 1 menunjukkan ketidaksesuaian data yang terdapat digudang dengan data dalam file excel.

Tabel 1.1 Stock Unit Admin Counter Penjualan

NO	JENIS MOTOR	STOCK AWAL TK	STOCK CHANEL	MASUK														KELUAR		STOCK AKHIR TK	STOCK CHANEL	TOTAL STOCK
				TRK	YMB	BA	BP	VMP	VA	VMT	VR	VK	VC	VD	TRK CH	TRK RG	REGIS	CHANEL				
1	AEROX	0	0															0	0	0		
2	AEROX 155 VVA	10	3															10	3	13		
3	AEROX 155 VVA GP	0	0															0	0	0		
4	AEROX 155 VVA R YER	2	2															2	2	4		
5	AEROX 155 VVA S VERSION	1	1															1	1	2		
6	ALL NEW SOUL GT 4WS SS (2018)	1	2															1	2	3		
7	ALL NEW VIXION	3	1															3	1	4		
8	BYSON FI	0	0															0	0	0		
9	FINO GRANDE	3	4															3	4	7		
10	JUPITER Z CW FI 2017	1	0															1	0	1		
11	MIO H3 125 (RANGKA 2017)	0	0															0	0	0		
12	MIO H3 125 (RANGKA 2018)	10	9															10	9	19		
13	MIO H3 125 SSS (RANGKA 2017)	0	0															0	0	0		
14	MIO H3 125 SSS (RANGKA 2018)	0	0															0	0	0		
15	MIO 2	0	0															0	0	0		
16	MIO 5	3	4															3	4	7		
17	MT 25	2	0															2	0	2		
18	MX KING	0	2															0	2	2		
19	MX KING GP MOVISTAR 2017	0	0															0	0	0		
20	NEW FINO PREMIUM BLUECORE (RANGKA 2017)	1	3															1	3	4		
21	NEW FINO PREMIUM BLUECORE (RANGKA 2018)	0	1															0	1	1		
22	NEW FINO SPORTY BLUECORE (RANGKA 2017)	1	0															1	0	1		
23	NEW FINO SPORTY BLUECORE (RANGKA 2018)	1	4															1	4	5		
24	NEW R 15 VVA	7	4															7	4	11		
25	NEW SOUL GT 125 ARS (RANGKA 2017)	2	2															2	2	4		
26	NEW SOUL GT 125 ARS (RANGKA 2018)	4	1															4	1	5		

Tabel 1.2. Stock Unit Admin

4	5	TYPE	STOCK	MASUK			KELUAR			STOCK
			AWAL TK	DR YIM	TRX CHANEL	GROUP	REGIS	TTP CHANEL	LAIN-LAIN	AKHIR
75										
76	AEROX 155 VVA S VERSION	TOOLKIT	2							2
77		HELM	2							2
78		SPION	2							2
79										
80	AEROX 155 VVA R VERSION	TOOLKIT	6							6
81		HELM	6							6
82		SPION	6							6
83										
84	AEROX 155 VVA	TOOLKIT	19							19
85		HELM	19							19
86		SPION	19							19
87										
88	AEROX 155 VVA GP	TOOLKIT	2							2
89		HELM	2							2
90		SPION	2							2
91										
92	XMAX	TOOLKIT	2							2
93		HELM	2							2
94		SPION	2							2

Dari tabel 1.1 dan 1.2 diatas diketahui bahwa jumlah stock unit motor Aerox 155 VVA yang tercatat oleh bagian admin counter penjualan sebanyak 13 unit sedangkan yang tercatat oleh bagian admin sebanyak 19 unit, ini membuktikan bahwa adanya kesalahan pencatatan yang terjadi antara dibagian admin counter penjualan dengan dibagian admin karena proses stock unit yang masih manual. Dari tabel 1.1 dan 1.2 tersebut dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sering terjadinya ketidak sesuaian data barang ada dengan yang ada di file excel
2. Kesulitan membuat laporan stok barang.

2. Pernyataan Masalah/Problem Statement

Belum adanya sistem yang menunjang pengelolaan data stok barang bagi para karyawan.

3. Pertanyaan Penelitian/Research Question

Bagaimana merancang sebuah sistem inventory yang dapat digunakan dalam melakukan pendataan barang masuk, barang keluar, dan pembuatan laporan?

C. Maksud Penelitian

Maksud dari proyek ini adalah mengubah metode stok barang yang sebelumnya masih secara manual dan dialihkan menggunakan sistem berbasis web.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan sistem informasi yang baru, kontrol sistem stok barang menjadi tugas bagian admin. Mulai dari masuk keluarnya barang sampai dengan laporan stok barang.
2. Meminimalisir selisih barang dan meningkatkan konsistensi data stok barang
3. Mengurangi waktu keterlambatan dalam membuat laporan stok barang

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam pembangunan system inventory ini adalah yang dapat menampilkan informasi tentang persediaan stok barang. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. System berupa aplikasi berbasis web
2. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP
3. Menggunakan database MySQL
4. Menggunakan platform sublime text 3
5. Output dapat berupa file excel,pdf atau doc

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dilakukan dalam rangka mengembangkan sistem inventory stok barang, karena informasi atau data saat ini belum akurat yang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian jumlah stok barang yang sebenarnya dengan yang ada didalam file Excel. Pentingnya pengembangan tersebut agar para karyawan akan lebih mudah melakukan pengelolaan data yang baik dan benar serta akurat dan tidak memakan banyak waktu.

G. Asumsi dan Keterbatasan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, pengembangan system berupa aplikasi berbasis web dikembangkan dengan beberapa asumsi, yaitu :

1. Banyak perusahaan yang menggunakan system informasi inventory berbasis web karena dapat dijalankan di system operasi manapun. Tidak peduli apakah menggunakan linux, windows, aplikasi berbasis web dapat dijalankan asalkan memiliki browser.
2. Dalam pengembangan system aplikasi berbasis web ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Sistem ini hanya dapat diakses oleh staf admin
2. Konsumen hanya bisa melihat stok barang dengan datang langsung ke tempat

H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Dibawah ini merupakan definisi istilah dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini

Stok Barang	: Barang-barang simpanan milik perusahaan yang akan dijual didalam aktivitas operasi perusahaan
Barang Masuk	: Barang yang di terima perusahaan dari distributor sesuai permintaan atau sesuai perjanjian pembelian barang perusahaan
Barang Keluar	: Barang yang telah dibeli oleh konsumen dan telah diregistrasi oleh perusahaan
Inventory	: Barang yang menjadi objek pokok usaha yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang